

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Kebanyakan anak-anak Indonesia dalam memulai proses masuk ke lembaga pendidikan, mengabaikan pendidikan anak usia dini, padahal untuk membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir anak didik sejak usia dini mutlak diperlukan.

Pendidikan harus mempunyai landasan yang jelas dan terarah. Landasan tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik dalam institusi pendidikan formal, non formal maupun informal. Yang dimaksud landasan yang jelas dan terarah adalah bahwa pendidikan harus berprinsip pada pengokohan moral-agama anak didik di samping aspek-aspek lainnya. Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik agar dapat berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji (akhlak al-karimah). Upaya tersebut bisa dilakukan oleh para pendidik (guru dan orang tua) pada program PAUD. (Multazam, 2013 : 1)

Anak adalah generasi masa depan. Di pundak anaklah rancang bangun masa depan bangsa dan Negara dibebankan. Sementara orang tua adalah generasi masa kini yang berperan besar dalam mempersiapkan generasi masa datang. Peran besar ini menyangkut pula kegiatan mendidik, membina, mengarahkan, membesarkan, dan lain sebagainya. Hal yang perlu disadari, keberadaan orang tua dan anak bagai mata rantai yang saling terkait satu sama lain. Apa, bagaimana, dan kondisi saat ini berimplikasi kualitas dengan keadaan anak atau generasi muda sekarang dan yang akan datang. (Salim, 2013 : 7)

Dalam UU No. 23 Tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan

yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Pasal 1 butir 14).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. (Suyadi, dkk. 2013 : 17)

Dalam hal pendidikan bagi Anak Usia Dini, pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan yang berperan penting bagi anak dalam hal pertumbuhan dan perkembangan sifat dan karakter untuk masa depan. Pendidikan agama harus diterapkan sejak dini, Karena hal ini dapat mempengaruhi sikap, sifat, mental, karakter dan tingkah lakunya dalam diri anak tersebut. Dalam hal ini keluarga memiliki peran utama dalam membantu tumbuh kembang anak.

Anak usia dini adalah anak yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu perkembangan anak yang perlu dikembangkan yaitu perkembangan tentang nilai agama. Dalam mengajarkan nilai agama pada anak, pendidik harus mempraktekkan langsung apa yang diajarkan, sebab anak tidak akan paham jika hanya diajarkan secara lisan.

Di TK Tribrata khususnya di kelompok A pendidik sudah menerapkan nilai-nilai agama pada anak seperti membiasakan anak berdoa, belajar salam dan menjawab salam, belajar sholat, dan sopan santun. Pendidik sudah berupaya mengembangkan nilai agama pada anak namun masih ada anak yang belum bisa berdoa dan mengucap serta membalas salam.

Kenyataan yang ada dari 30 anak yang ada di TK Tribrata hanya 10 anak yang sudah bisa membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mengucap salam sebelum masuk dan sebelum keluar ruangan, mempraktikkan

gerakan sholat, dan sopan santun terhadap orang lain. Tetapi 20 anak lainnya belum bisa mempraktikkan hal itu, penyebab anak-anak tersebut karena kurangnya perhatian dan faktor kemalasan dari anak tersebut.

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Penerapan Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Kelompok A di TK Tribrata Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana penerapan nilai-nilai keagamaan pada anak di TK Tribrata Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai keagamaan pada anak kelompok A di TK Tribrata Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Secara teoritis

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dari pendidik.

1.4.2 Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bertujuan memberikan dasar-dasar penerapan nilai-nilai keagamaan, memantapkan keimanan,

membimbing, membiasakan akhlak terpuji. Serta memberikan bekal keterampilan kecakapan hidup bagi Anak Usia Dini.